

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu Peran Perencanaan Strategis Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada CV. Sapindelick Kediri Dalam Tinjauan Manajemen Syariah, maka pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan yang benar, dibentuk oleh kata-kata tertulis maupun lisan yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>1</sup>

Menurut Bogdan & Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh.<sup>2</sup> Dengan demikian laporan penelitian ini akan berisi mengenai kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan menganalisa fenomena yang terjadi langsung di lapangan maka penulis mencoba untuk menjelaskan permasalahan tersebut dengan cara membandingkan antara teori perencanaan strategis dalam manajemen bisnis dengan manajemen yang diterapkan di perusahaan beserta pemikiran-pemikiran yang nantinya dapat disimpulkan dan dijadikan solusi bagi permasalahan bagi dunia bisnis.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, cet. Ke-36* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 82.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan suatu fenomena yang hendak diteliti.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan pada perusahaan tas dan dompet berbahan dasar kulit sapi yakni CV. Sapindelick Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri untuk meneliti mengenai perencanaan strategis yang diterapkan di perusahaan tersebut.

## **B. Kehadiran peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sangatlah diperlukan. Karena dalam penelitian kualitatif penulis adalah sebagai *human instrument*, yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai data, analisis data, dan menafsirkan data.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, penulis merupakan instrumen kunci yang akan berperan aktif untuk mengamati dan mewawancarai para informan dalam objek penelitian yang dipilih.

Wawancara dilakukan terhadap beberapa informan, diantaranya adalah pemilik CV. Sapindelick, para karyawan yang terlibat langsung di dalam produksi tas maupun dompet kulit dari CV. Sapindelick dan para pelanggan CV. Sapindelick

---

<sup>3</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 3.

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, CV Jejak, 2018), 76.

### C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan secara akurat. Adapun lokasi dari penelitian ini adalah perusahaan pembuatan tas dan dompet berbahan dasar kulit sapi, tepatnya adalah Jalan Joyoboyo Timur Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Alasan mengapa peneliti memilih tempat ini sebagai bahan penelitian dikarenakan ada beberapa faktor, yang pertama karena perusahaan ini terbilang baru namun prestasi yang dicapai sudah sangat luar biasa. Yang kedua karena perusahaan ini menerapkan sistem yang cukup unik yakni tidak mau menggunakan distributor sebagai penambah perluasan jaringannya, melainkan perusahaan ini lebih memilih memasarkan sendiri produknya melalui media sosial. Dan alasan yang ketiga karena perusahaan ini sudah mampu memasarkan produknya ke luar negeri.

### D. Sumber Data

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat.<sup>5</sup> Berdasarkan jenis data yang diperoleh peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data-data murni yang diperoleh dan digali secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran

---

<sup>5</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 118.

atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>6</sup>

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi langsung di lapangan, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan kepada para informan yang bersangkutan, seperti pemilik dan karyawan yang bekerja pada CV. Sapindelick Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, serta para pelanggannya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Dilihat dari segi sumber data, data sekunder merupakan bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari dokumen, wawancara serta literatur lainnya seperti buku mengenai profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, dan manajemen bisnis yang ada kaitannya dengan perencanaan strategis perusahaan.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab persoalan yang diteliti, maka peneliti mengumpulkan data menggunakan metode-metode sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 13.

## 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data berdasarkan pengamatan langsung, yaitu pengumpulan data mengenai kondisi dari perusahaan dompet dan tas CV. Sapindelick di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Disini peneliti melakukan kunjungan ke perusahaan tersebut secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung tidak luput dari perhatian peneliti. Selanjutnya semua kegiatan maupun kondisi yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian diamati secara cermat dan dicatat sehingga data bisa terkumpul secara akurat.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>9</sup>

Metode wawancara ini digunakan penulis untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan topik penelitian ini. Metode ini dilakukan dengan mengadakan wawancara secara jelas dan tersusun sebelumnya.

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

<sup>9</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak-pihak terkait yang diperlukan dalam penelitian, seperti pemilik perusahaan beserta karyawan yang bekerja di CV. Sapindelick dan para pelanggan CV. Sapindelick.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan dokumentasi perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.<sup>10</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah dari berdirinya CV. Sapindelick dan mengungkap teori-teori yang berhubungan dengan perencanaan strategis yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 427.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisis datanya dilakukan dengan tiga cara, diantaranya adalah:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

#### 3. Kesimpulan Atau Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan

kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>12</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*). Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen itu sendiri sehingga keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena beberapa faktor. Diantaranya adalah yang pertama, peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden, dan membangun kepercayaan subjek. Yang kedua, adalah perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri dari peneliti itu sendiri.

---

<sup>12</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap pra lapangan

Tahapan ini meliputi beberapa langkah dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan dalam penelitian, menjajaki dan

---

<sup>13</sup> Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, cet. Ke-36.*, 327-330.

menilai lapangan tempat yang akan dijadikan penelitian, memilih dan memanfaatkan informan mengenai kondisi latar penelitian, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, dan memahami persoalan etika dalam penelitian.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini meliputi kegiatan penulis secara langsung pada obyek penelitiannya, yang meliputi pemahaman latar penelitian dan persiapan diri peneliti, memulai untuk memasuki lapangan penelitian, dan peran serta peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan.

## 3. Tahap analisis data

Tahapan ini meliputi kegiatan penulis untuk menganalisa data yang sudah didapatkan sebelumnya. Tahapan analisa data dalam penelitian ini meliputi penafsiran data, pengecekan data agar data yang didapat lebih akurat, dan pemberian makna atas data yang didapatkan.

## 4. Tahap penulisan laporan penelitian

Tahapan penulisan laporan penelitian merupakan tahapan akhir dalam melakukan suatu penelitian. Tahapan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kemudian mempresentasikan hasil penelitian yang telah disusun menjadi sebuah laporan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid., 127.